

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Naik dan turunnya suatu perekonomian tidak bisa lepas dari peranan sektor perbankan. Terlebih sekarang sudah banyak bank tersebar di seluruh Indonesia.

Menurut undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan (pasal 1, ayat 2) Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Sedangkan menurut Kasmir (2000:11) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.

Sektor perbankan sudah berkembang pesat, banyak pelayanan yang diberikan bukan hanya menghimpun dan menyalurkan dana saja.

Sektor perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito, dan lokasi tempat mereka beroperasi.

Dengan bertambah banyaknya jumlah bank, maka persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, sehingga bank harus melakukan pendekatan operasional sampai berhasil menghimpun dana-dana tersebut, karena dana merupakan inti dari sebuah bank sehingga tanpa dana bank tidak dapat berfungsi. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral, dan dana simpanan dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat disebut sebagai dana pihak ketiga yang merupakan sumber dana terbesar yang bisa mencapai 80% dari keseluruhan dana yang terdapat pada bank.

Dana pihak ketiga dapat berasal dari individu maupun perusahaan. Dana yang terkumpul dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.

Berdasarkan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 Nov 1998, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukukan.

Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 7, Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antar pihak nasabah dan bank.

Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank mengalami perkembangan baik peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurangnya promosi penjualan jasa bank, rendahnya bunga atas simpanan nasabah, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat melayani kebutuhan dan mengembangkan sektor perekonomian di Indonesia. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang mengalami perkembangan pada jumlah dana pihak ketiga yang dihimpunnya. Untuk mengetahui perubahan tersebut, dapat dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis perbandingan. Dengan metode ini kita dapat mengetahui perbandingan kenaikan dana pihak ketiga dengan tahun yang sebelumnya. Dengan demikian untuk periode berikutnya kita dapat mengambil kebijakan-kebijakan agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bank.

**Tabel 1.1**  
**Sumber Dana Pihak Ketiga**  
**PT. Mandiri (Persero) Tbk.**  
**(Periode 2012 – 2016)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>TAHUN</b>	<b>GIRO</b>	<b>TABUNGAN</b>	<b>DEPOSITO</b>
<b>2012</b>	113.911.014	202.216.209	166.786.895
<b>2013</b>	123.445.524	236.510.887	196.385.250
<b>2014</b>	128.067.091	252.444.999	255.870.003
<b>2015</b>	172.165.990	271.707.530	<b>232.513.741</b>
<b>2016</b>	187.052.253	302.327.614	273.120.837

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri

Berdasarkan tabel diatas, tahun 2012 simpanan tabungan yang memperoleh dana yang dihimpun dari masyarakat paling besar yaitu Rp202.216.209, deposito Rp166.786.895, dan giro Rp113.911.014.

Tahun 2013 simpanan tabungan kembali menjadi yang paling besar dalam menghimpun dana dari masyarakat yaitu Rp236.510.887, deposito Rp196.385.250, dan giro Rp123.445.524.

Di tahun 2014 simpanan deposito menjadi yang paling besar dalam menghimpun dana masyarakat yaitu sebesar Rp255.870.003, tabungan sebesar Rp252.444.999, dan giro sebesar Rp128.067.091.

Tahun 2015 simpanan tabungan kembali menjadi yang terbesar dalam menghimpun dana dari masyarakat yaitu sebesar Rp271.707.530, simpanan deposito Rp232.513.741 dan simpanan giro Rp172.165.990. Di tahun 2015 pula simpanan deposito mengalami penurunan dalam menghimpun dana masyarakat dikarenakan suku bunga deposito yang menurun sehingga masyarakat lebih tertarik menyimpan dananya pada jenis simpanan lain.

Pada tahun 2016 simpanan tabungan kembali menjadi yang paling besar dalam menghimpun dana dari masyarakat yakni sebesar Rp302.327.614, simpanan deposito sebesar Rp273.120.837, dan simpanan giro sebesar Rp187.052.253. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan meneliti lebih lanjut dan mencari tahu perkembangan seluruh jenis dana pihak ketiga dan membandingkannya lalu menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **“Analisis Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012–2016”**.

## **1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling penting dalam usaha perbankan. Tingkat perkembangan dana pihak ketiga sangat perlu dicermati dan dianalisis oleh bank itu sendiri untuk mengetahui jumlah perkembangan dana yang dihimpun. Berdasarkan latar belakang, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2015 dana deposito yang dihimpun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan suku bunga deposito mengalami penurunan yang menyebabkan minat masyarakat menghimpun dalam deposito. Maka dari itu akan dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran yang benar mengenai kondisi dana pihak ketiga dan perkembangannya dengan metode analisis Perbandingan di PT. Mandiri (Persero) Tbk.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidenifikasi masalah masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Giro pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
2. Bagaimana Perkembangan Tabungan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
3. Bagaimana Perkembangan Deposito pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
4. Bagaimana Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, menganalisis, dan mendapatkan memaparkan informasi hasil penelitian perbandingan dana pihak ketiga yang berupa giro, tabungan dan deposito, selain itu maksud dari penelitian adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 pada Universitas Komputer Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Giro Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Tabungan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Deposito Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
4. Untuk Mengetahui Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan informasi dan menambahkan pengetahuan tentang perbankan khususnya mengenai dana pihak ketiga.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dalam mempelajari ilmu perbankan khususnya mengenai dana pihak ketiga.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa membantu dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan dana pihak ketiga.

c) Bagi Masyarakat

Semoga dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengembangkan ilmu terkait.

## **1.5 Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan kegiatan penelitian ini di Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan di kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Bandung yang beralamat di Jl. P.H.H. Mustofa No.33 Bandung 40124, untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusun penelitian diperoleh dari website: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Pencarian Data																								
Penulisan Laporan																								
Sidang																								